

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs MA CIKALIUNG DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI ALJABAR

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

ABSTRACT: *This study aims to describe students' difficulties in solving story problems on algebraic material based on Problem Solving Ability according to Polya. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. Collecting data using tests, interviews and documentation. The technical analysis of the data used is data reduction, data presentation and conclusions. The research was conducted at MTs MA Cikaliung class VIIA by selecting six students as research subjects who were selected based on the results of initial observations with categories of students with high, medium and low abilities. The results of this study indicate that high-ability students, both S1 and S2, have no difficulty in solving story problems in algebraic material, while students with moderate abilities in S2 and S3 have difficulties in solving story problems in algebraic material. S2 had difficulties in planning the completion and re-checking the settlement, while S4 had difficulty in planning the settlement, carrying out the settlement according to the plan and having difficulty in re-checking the settlement. For students with low abilities, namely S5 and S6, they have difficulty in all indicators, but for S5 he is able to solve questions number two and three correctly. The percentage of students' ability in solving problems based on each level of high, medium and low is 100%, 75% and 19.5%.*

Keywords: *Analysis, Student Difficulties, Story Problems*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi aljabar berdasarkan Kemampuan Pemecahan Masalah menurut Polya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian dilakukan di MTs MA Cikaliung kelas VIIA dengan memilih enam orang siswa sebagai subjek penelitian yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal dengan kategori siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi baik S1 maupun S2 tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar, sedangkan siswa yang berkemampuan sedang S2 dan S3 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi aljabar. S2 mengalami kesulitan dalam merencanakan penyelesaian dan mengecek kembali penyelesaian, sedangkan S4 mengalami kesulitan dalam merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian sesuai rencana dan kesulitan dalam mengecek kembali penyelesaian. Untuk siswa yang berkemampuan rendah yaitu S5 dan S6 mengalami kesulitan untuk semua indikator, akan tetapi untuk S5 dia dia mampu menyelesaikan soal nomor dua dan tiga dengan benar. Adapun presentase kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan masing-masing tingkatan tinggi, sedang dan rendah adalah 100%, 75% dan 19,5%.

Kata Kunci: *Analisis, Kesulitan Siswa, Soal Cerita*

PENDAHULUAN

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

Makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan Allah yang lain adalah manusia. Manusia diberikan potensi berupa akal, sehingga dengan potensinya tersebut manusia dapat melakukan berbagai aktivitas diantaranya: menganalisis, membuktikan sesuatu, menarik kesimpulan, dan sebagainya (Munirah, 2016:42). Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya yang merupakan proses penting dalam meningkatkan kecerdasan serta keterampilan yang dimiliki. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Utari dkk. (2019:534) yang berpendapat bahwa pendidikan itu adalah segala usaha manusia untuk mengembangkan potensinya dengan melalui proses belajar. Pendidikan adalah ruang bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya, sehingga diharapkan mereka mampu dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan zaman dengan teknologi yang semakin canggih yang terjadi seperti saat ini (Sholekah dkk., 2017:151). Hakikatnya pendidikan merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia yang berupa peristiwa yang kompleks sehingga manusia tersebut tumbuh menjadi pribadi yang sesungguhnya (Sholihah, 2018:1). Menurut Heppel (Teresa dkk., 2020:60) pendidikan diharapkan mampu menjadikan generasi muda yang cerdas, praktis untuk menempuh peralihan global yang sedemikian kompleks dan cepat.

Proses pendidikan sudah kita rasakan sejak kecil, dan orang tua merupakan tempat belajar yang pertama kali sebelum kita mengenal dunia luar. Pendidikan sangat besar pengaruhnya untuk kehidupan manusia dan negara untuk maju. Negara yang hebat akan menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan utamanya, karena dengan pendidikan, kemiskinan di negara tersebut akan teralihkan menjadi kemakmuran. (Megawanti, 2012:227).

Menurut Sujana (2019:30) Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur berdasarkan UU Tahun 2003 No.20 yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan adalah untuk memajukan potensi dan membentuk watak manusia agar tumbuh menjadi manusia yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, berilmu, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Pane dan Dasopang (2017:334) dalam proses pembelajaran siswa merupakan objek dan subjek dari kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan (Masita, 2020:1). Belajar adalah usaha seseorang untuk mencapai perubahan perilaku baru melalui pengalaman sendiri berinteraksi dengan lingkungan (Hasibuan, 2018: 19). Proses belajar dapat berlangsung ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya kapan saja, di mana saja. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membimbing siswa ke dalam proses belajar dan mencapai tujuan belajarnya sesuai dengan apa yang diharapkan (Masita, 2020:1).

Sitepu (Sembiring, dkk., 2021:1) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik formal maupun informal. Hadijaya (2012:29) menyebutkan jalur pendidikan Indonesia terdiri dari tiga jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan formal, hal tersebut berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) N0 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1. Jalur pendidikan formal memiliki tempat belajar khusus (gedung sekolah), persyaratan khusus untuk menjadi siswa, kurikulum yang jelas, bahan ajar akademik, dan proses pendidikan jangka panjang. Ada ujian formal, lembaga pendidikan negeri atau swasta, tenaga pengajar yang mumpuni dan

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

terselenggara secara tertib dan terpadu. Menurut pakar pendidikan, Dewey (Suriansyah, 2011: 7) menekankan bahwa kegiatan pendidikan adalah proses pengalaman yang mengarahkan peserta didik kepada pertumbuhan batin, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri di tengah-tengah lingkungannya dengan berbagai rintangan dan masalah yang dihadapi.

Pemerintah menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan cara diadakannya sebuah program wajib belajar selama 12 tahun mulai dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat. Dalam program tersebut siswa wajib mempelajari pelajaran matematika yang termasuk mata pelajaran wajib pada tiap tingkatan sekolah (Sholekah dkk., 2017:152). Menurut Wulandari dkk. (2014:40) Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia setiap harinya, berawal dari hal terkecil sampai dengan perkembangan teknologi yang canggih. Abdurrahman (Dwidarti dkk., 2019:315) menyatakan bahwa ada lima alasan sebab matematika harus dipelajari, diantaranya adalah sebagai alat untuk berpikir secara jelas dan sistematis, mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan menggeneralisasi pengalaman, sarana pengembangan kreativitas dan peningkatan kesadaran pengembangan budaya.

Pentingnya mempelajari matematika ternyata belum bisa dirasakan oleh sebagian besar siswa. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di sekolah MTs MA Cikaliung menyatakan bahwa pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh siswa, terutama pada materi aljabar soal cerita, siswa merasa kesulitan saat menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru terlebih jika soal yang diberikan tidak sesuai dengan contoh soal. Seseorang yang belajar matematika tidak akan menguasai materi lanjutan jika materi yang menjadi prasyaratnya tidak dikuasai dengan baik (Andar dan Ikman, 2016:16). Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menguasai setiap materi dengan konsep yang telah diberikan, karena konsep tersebut akan digunakan untuk mempelajari materi berikutnya. Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika dapat dilihat dalam proses pemecahan masalah (Puspitasari dkk., 2015:2). Menurut Roebyanto (Utari dkk., 2019:535) pemecahan masalah adalah sebuah metode untuk siswa yang akan dihadapkan pada rencana, keterampilan, dan prosedur matematika yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berbentuk soal cerita. Menurut Abidin (Dwidarti dkk., 2019:316) soal cerita adalah soal yang berbentuk cerita pendek yang disajikan berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan masalah yang berbentuk soal cerita, kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikannya dengan tepat. Menurut Subini (puspitasari dkk., 2015:2) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana kompetensi atau prestasi yang diperoleh tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Muncarno (Kartikasari, 2017:2) menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita dikarenakan siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat.

Salah satu pokok pembahasan matematika yang menggunakan soal cerita adalah materi aljabar. Hidayani (2012: 1) berpendapat bahwa Aljabar adalah bidang matematika yang mempelajari struktur, hubungan, dan besaran. Untuk mempelajari materi ini, simbol biasanya digunakan untuk mewakili angka sebagai sarana penyederhanaan dan alat pemecahan masalah. Siswa yang kurang paham terhadap

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

materi aljabar cukup banyak sehingga mereka merasa kesulitan saat diberikan soal-soal yang berhubungan dengan aljabar. Kesulitan belajar aljabar siswa dapat dijadikan sebagai titik awal untuk mengembangkan pendekatan belajar ataupun bahan ajar yang tepat. Aljabar menjadi materi pokok pelajaran matematika yang pembahasannya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bentuk Aljabar.

Memecahkan masalah yang terdapat pada soal cerita memerlukan diantaranya: langkah akhir yang membutuhkan pemahaman dan penalaran, siswa harus mampu menghubungkan soal dengan masalah dalam kehidupan nyata dan sering mengerjakan soal-soal latihan sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut.

Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang diterbitkan pada maret 2019 lalu menunjukkan bahwa adanya masalah pada pendidikan di Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. Hasil tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar siswa terhadap matematika masih cenderung rendah. Prestasi belajar yang rendah menggambarkan bahwa siswa mengalami kesulitan dan kendala dalam pembelajaran. Nizam (Hadi dan Novaliyosi, 2019:563) Rendahnya prestasi belajar matematika Indonesia juga dibuktikan oleh hasil TIMSS Tahun 2015 yang baru di publikasikan pada bulan Desember 2016 menunjukkan prestasi siswa Indonesia dalam bidang matematika telah mendapatkan peringkat 46 dari 51 negara dengan skor 397. Trend In International Mathematics and Science Study (TIMSS) merupakan studi internasional tentang kecenderungan atau arah dan perkembangan matematika dan sains dengan tujuan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran matematika dan IPA (Hadi dan Navoliyosi, 2019:562). Oleh karena itu, diperlukan penelitian terhadap masalah ini untuk mencari tahu bentuk kesulitan belajar matematika siswa.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sangatlah penting karena matematika sering ditemukan bukan hanya pada pelajaran matematika di sekolah tapi sering juga ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang dilakukan saat ini khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan seajarnya belum mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika, hal tersebut bisa saja terjadi karena guru belum memahami kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Anggapan tentang sulitnya belajar matematika sering mendominasi pemikiran sebagian besar siswa sehingga mereka kurang suka terhadap pelajaran matematika, selain itu pembelajaran masih berpusat pada guru. Melanjutkan wawancara antara Peneliti bersama dengan guru matematika MTs MA Cikaliung yang mengajar di kelas VII bahwa respon siswa sangat rendah ketika diberikan contoh soal matematika dan memberikan peluang kepada anak untuk mengerjakan di depan kelas, sebagian siswa mengapresiasi dan yang lain hanya terdiam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh 76% siswa belum bisa menyelesaikan soal cerita materi aljabar dengan tepat. Kebanyakan siswa belum mampu menjawab soal karena jawaban-jawaban yang diberikan masih salah. Sehingga dengan adanya kesalahan tersebut menggambarkan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal.

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru harus kreatif dalam mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat menyelesaikan masalah-masalah matematika. Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat membantu guru dalam

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

melancarkan proses pembelajaran. Dengan diketahuinya kesulitan siswa maka guru akan menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dengan konsep dan strategi yang telah dipersiapkan sebelum mengajar sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa, sehingga siswa dapat menemukan titik terang dari permasalahan yang sebelumnya tidak bisa dia pecahkan dan tidak bisa diungkapkan kesulitannya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar".

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Strauss dan Corbin (Nugrahani, 2014:4) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Deskriptif Menurut Sujana dan Ibrahim (Soendari, 2012:2) menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengungkapkan kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa MTs MA Cikaliung dalam menyelesaikan soal cerita pada materi aljabar. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs MA Cikaliung yang terletak di kp. Batu Kuda Desa Sindanghayu kecamatan Saketi kabupaten Pandeglang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs MA Cikaliung yang berjumlah Enam orang. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara mengambil satu orang siswa berkemampuan tinggi, satu orang siswa berkemampuan sedang dan satu orang siswa berkemampuan rendah. Kategori kemampuan tersebut dilihat berdasarkan nilai hasil tes siswa pada saat peneliti melakukan observasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling yang merupakan jenis sampel non Probabilitas. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Hasil Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah

Kategori Kemampuan Siswa	Subjek	Skor Nilai				Total Nilai	Konversi Nilai
		No 1	No 2	No 3	No 4		
Tinggi	S1	15	15	15	15	60	100
Tinggi	S2	15	15	15	15	60	100
Sedang	S3	12	12	15	8	47	78
Sedang	S4	12	15	15	8	50	83
Rendah	S5	3	6	15	2	26	43
Rendah	S6	2	2	1	1	6	10

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

SMI	15	15	15	15	15	60	
-----	----	----	----	----	----	----	--

Data nilai diatas merupakan hasil jawaban siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian di kelas VIIA MTs MA Cikaliung. Total nilai dari masing-masing subjek tersebut merupakan nilai yang diperoleh dari keempat soal dimana masing-masing soal memiliki empat langkah tahap penyelesaian sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh Polya. Indikator soal yang digunakan oleh peneliti yaitu indikator Kemampuan Pemecahan Masalah menurut Polya, akan tetapi peneliti juga menggunakan indikator kesulitan menurut Ardianto sebagai patokan bahwa adanya kesulitan belajar pada siswa.

Dibawah ini merupakan ketercapaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar berdasarkan kemampuan pemecahan masalah menurut langkah-langkah Polya yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Data Ketercapaian KPM Berdasarkan Langkah Polya

Kategori Kemampuan siswa	Subjek	Langkah Polya															
		No Soal 1				No Soal 2				No Soal 3				No Soal 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tinggi	S1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tinggi	S2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sedang	S3	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
Sedang	S4	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x
Rendah	S5	X	x	x	x	X	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x
Rendah	S6	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Ket : x = siswa tidak dapat menyelesaikan soal pada langkah tersebut.

✓ = siswa dapat menyelesaikan soal pada langkah tersebut.

Tabel 2. Data Hasil Wawancara Siswa

Kategori Kemampuan siswa	Subjek	Langkah Polya															
		No 1				No 2				No 3				No 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tinggi	S1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tinggi	S2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sedang	S3	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
Sedang	S4	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x
Rendah	S5	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x
Rendah	S6	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Ket : x = siswa tidak dapat menjawab soal pada langkah tersebut.

✓ = siswa dapat menjawab soal pada langkah tersebut.

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar berdasarkan kemampuan pemecahan masalah menurut langkah Polya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa S1 dan S2 tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar karena S1 dan S2 mampu menyelesaikannya dan memperoleh jawaban yang benar serta mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah. S1 dan S2 merupakan subjek penelitian yang dikategorikan berkemampuan tinggi pada saat diberikan soal tes observasi, dan pada saat diberikan soal tes ulang, ternyata mereka mampu menyelesaikannya. Sedangkan S3 dan S4 mereka mampu menyelesaikan soal dengan benar tapi S3 tidak mampu memenuhi semua indikator, S3 tidak dapat menuliskan perencanaan dalam menyelesaikan soal dan juga tidak dapat mengecek kembali penyelesaian, sedangkan S4 tidak mampu memenuhi tiga indikator yaitu, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan dalam mengecek kembali penyelesaian. Sedangkan S5 tidak mampu memenuhi semua indikator pada soal nomor satu dan nomor empat tapi pada soal nomor dua dan nomor tiga S5 mampu menyelesaikannya dengan benar sesuai indikator dan langkah-langkah penyelesaian. S6 tidak mampu menyelesaikan semua soal dengan benar dan tidak mampu memenuhi semua indikator.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aljabar berdasarkan indikator dan langkah-langkah Polya, sebagai berikut :

1. siswa yang berkemampuan tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi aljabar.
2. Siswa yang berkemampuan sedang 1 dapat menyelesaikan semua soal tapi tidak dapat menuliskan penyelesaian pada tahap yaitu dalam merencanakan penyelesaian dan mengecek kembali penyelesaian, sedangkan siswa yang berkemampuan sedang 2 tidak mampu memenuhi tiga indikator yaitu dalam merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian sesuai rencana dan mengecek kembali penyelesaian.
3. Siswa yang berkemampuan rendah 1 mengalami kesulitan pada setiap indikator pada soal nomor 1 dan nomor 4 tapi dia mampu menyelesaikan soal nomor 2 dan nomor 3 dengan benar dan memenuhi semua indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T.S. & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. [Online]. Tersedia:<https://osf.io/s3kr6/download>. [April 2021].
- Aminah, Kurniawati, A.R.K. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*. [Online], Vol 2 (2), 121. Tersedia:<https://doi.org/10.31764/jtam.v2i2.713>. [10 Mei 2021]
- Andar & Ikman. (2016). Deskripsi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Ujian Semester Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari. *Jurnal*

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

Penelitian Pendidikan Matematika. [Online], Vol 4 (2), 28. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v4i2.3061>. [Mei 2021].

Ardiyanti, Bharata, H. & Yunarti, T. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*. [Online], Vol 2 (7), 9. Tersedia: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/6590>. [22 Mei 2021].

Astutiani, R., Isnarto & Hidayah, I. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. [Online], Vol 2 (1), 303. Tersedia: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/294>. [Mei 2021].

Azis. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Pembelajaran Matematika kelas VIII. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika Fkip Unidayan*. [Online], Vol 5 (1), 72. Tersedia: <https://osf.io/7fpjz/download>. [Mei 2021].

Dwidarti, U., Mampouw, L.H. & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan. *Jurnal Pendidikan Matematika*. [Online], Vol 3 (2), 322. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.110>. [Mei 2021].

Ekawati & Saragih, J.M. (2018). Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan Dengan Konsep pada Topic Aljabar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung. *Jurnal Ilmiah*. [Online], Vol 14 (1), 64. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i1.453>. [Mei 2021].

Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Bumi Aksara*. [Online]. Tersedia: https://www.academia.edu/download/62137147/3_Metpen-Kualitatif20200218-117182-1a60wxc.pdf. [2 Mei 2021].

Hadi, S. & Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers*. [Online], Vol 19 (1), 569. Tersedia: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>. [19 Mei 2021].

Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Buku. [Online]. Tersedia: <http://repository.uinsu.ac.id/64/>. [Mei 2021].

Hanafy, S.M. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan*. [Online], Vol 17 (1), 79. Tersedia: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516. [18 Mei 2021].

Hasibuan, K.E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*. [Online], Vol 7 (1), 30.

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

Tersedia:<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766>.
[19 Mei 2021].

- Hasmira. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makasar. Diploma Thesis, FIP. [Online]. Tersedia:<http://eprints.unm.ac.id/4262>. [Juni 2021].
- Hidayani, N. (2012). Bentuk Aljabar. PT Balai Pustaka. [Online]. Tersedia: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=J3t5DQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=pengertian+aljabar&ots=9zeY-RrX0e&sig=Fvo-kEZKvnrNcYgCsx3xwbMRRFo&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20aljabar&f=false. [Juni 2021].
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. Journal of Nonformal Education. [Online], Vol 2 (1), 98. Tersedia:<https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5316> [Februari 2016]. [Juni 2021].
- Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. [Online], Vol 1 (1), 36. Tersedia:<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/232>. [17 Mei 2021].
- Januari, E. (2017). Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Luas Permukaan Bangun Ruangdi Smp Kristen Maranatha Pontianak. [Online]. Tersedia:<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/22898/18145>. [Mei 2021].
- Kartikasari, R. & Masduki, Si.S. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Online]. Tersedia:<http://eprints.ums.ac.id/52933/>. [Mei 2021].
- Lestari, A., Nursalam, Sulasteri, S. & Abrat, P.I.A. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas VIII Smp. Aluddin Journal of Mathematics Education. [Online], Vol 2 (2), 182. Tersedia:<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme/article/download/17365/pdf>. [April 2021].
- Mahmudah, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Media Kartu Kerja Pada Siswa Kelas II SDN Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Jurnal PINUS. [Online], Vol 1 (2), 173. Tersedia: <https://doi.org/10.29407/pn.v1i2.163>. [Mei 2021].
- Masita, Rapiko & Wendra, B. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. [Online]. Tersedia:<http://repository.uinjambi.ac.id/4730/>. [April 2021].

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

- Megawanti, P. (2012). Meretas Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Formatif*. [Online], Vol 2 (3), 234. Tersedia: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/105/101>. [April 2021].
- Meika, I & Sujana, A. (2017) Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*. [Online], Vol 10 (2), 13. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2025> [12 November 2021].
- Munirah. (2016). Petunjuk Alqur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. [Online], Vol 19 (1), 51. Tersedia: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/2068. [April 2021].
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Solo: Cakra Books*. [Online]. Tersedia: <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>. [April 2021].
- Nym, N., Darjiani, Y., Meter, I.G & Negara, O.A.I.G. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015. *Mimbar PGSD Undiksha*. [Online], Vol 3 (3), 11. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v3i1.5070> [April 2021].
- Pane, A. & Dasopang, D.M, (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. [Online], Vol 3 (2), 352. Tersedia: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>. [Mei 2021].
- Pebriyani, N., Nasihin, D. Meika, I., Yaniawati, P.R. & Firmansyah, E. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Pasundan Journal of Mathematics Education*. [Online], Vol 10 (1), 24. Tersedia: <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pjme/article/view/2444/1219>. [8 Juni 2021].
- Purwanti, D.N. & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Aljabar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Analisa*. [Online], Vol 6 (2), 131. Tersedia: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/download/8396/5014>. [April 2021].
- Puspitasari, E., Yusmin, E & Nursangaji, A. (2015). Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. [Online], Vol 4 (5), 9. Tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10165>. [Mei 2021].

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

- Rizali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmu Dakwah. [Online], Vol 17 (33), 95. Tersedia:<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>. [April 2021].
- Sembiring, Y.D., Siregar, R.M.R. & Sitepu, B.R.D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Melalui Pembelajaran Online di Masa Pandemi Kelas X SMK Negeri 2 Binjai. Jurnal Serunai Matematika. [Online], Vol 13 (1), 8. Tersedia:<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jf/article/view/351>. [Maret 2021].
- Sholekah, M.L., Anggreini, D. & Waluyo, A. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. Wacana Akademika. [Online], Vol 1 (2), 164. Tersedia:<https://core.ac.uk/download/pdf/230374499.pdf>. [Mei 2021].
- Sholihah, M. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII Mts Laboratorium Uin-Su T.P 2017/2018. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [Online]. Tersedia:<http://repository.uinsu.ac.id/4014/>. [April 2021]
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka. [Online]. Tersedia:https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metode+deskriptif&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DPCVSDV2Vh4. [Juni 2021].
- Sujana, C.W.I (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar. [Online], Vol 4 (1), 39. Tersedia:<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/806>. [April 2021].
- Suriansyah, A. (2011). Landasan Pendidikan. [Online]. Tersedia:<https://idr.uin-antasari.ac.id/6633/>. [Mei 2021]
- Teresa, Helyana, Zubaidah, Nursangaji & Asep. (2020). Kemampuan Menyelesaikan Soal PISA Pada Konten Change and Relationship. Jurnal Alpha Euclid Edu. [Online], Vol 1 (2), 68. Tersedia:<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/AlphaEuclidEdu/article/view/42879/75676587489>. [19 Mei 2021]
- Utari, R.D., Wardana, S.Y.M. & Damayani, T.A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. [Online], Vol 3 (4), 540. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>. [2 Mei 2021].
- Wandi, S., Nurharsono, T. & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. [Online], Vol 2 (8), 535. Tersedia:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/1792>. [1 Juni 2021].

**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTs MA Cikaliung Dalam
Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar**

Tarwiyah¹, Asep Sahrudin², Eka Rosdianwinata³

Wulandari, A.A., Dafik & Susanto. (2014). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Whole Brain Teaching Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Tunarungu Kelas VIII B SMPLB Sinar Harapan Probolinggo Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Edukasi*. [Online], Vol 1 (2), 46. Tersedia:<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/1400>. [18 Mei 2021].